

ANALISIS BAHASA KUTIPAN DALAM FILM DILAN 1990

Muhamad Sofyan
IKIP Siliwangi Bandung
Email: sofyanm69@gmail.com

ABSTRAK

Pada tahun 2019 Indonesia dihebohkan dengan kemunculan film bergenre romansa yang diadaptasi dari Novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq. Film yang diproduksi langsung oleh Pidi Baiq ini menceritakan tentang sosok Dilan yang menyukai Milea pada masa SMA. Berlatarkan sudut-sudut Kota Bandung, film Dilan 1990 berhasil menyedot animo penonton Indonesia dengan jumlah 6.315.664 penonton. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa kutipan dalam Film Dilan 1990 yang diadaptasi pada pengucapan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari sehingga apabila penelitian ini dilakukan lebih lanjut penulis menganggap film Dilan 1990 akan membawa tren yang kembali dianggap kekinian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literasi pada film Dilan 1990 dan Novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 sehingga penulis dapat mencatat dan merinci daftar kosakata kutipan yang terdapat dalam film. Bentuk-bentuk bahasa kutipan yang muncul dalam film Dilan 1990 nyatanya berhasil mengubah pola berbahasa secara general, baik dalam media sosial maupun pengucapan sehari-hari. Hal ini juga tidak hanya berpengaruh pada individu yang menonton namun juga mempengaruhi Instansi resmi Pemerintahan, Media Massa, bahkan instansi pendidikan dalam melakukan kampanye atau iklan layanan masyarakat.

Kata Kunci : bahasa kutipan, film Dilan 1990, pengaruh berbahasa

ABSTRACT

In 2019 Indonesia was shocked by the appearance of a romance film adapted from the novel Dilan: Dia adalah Dilanku in 1990 by Pidi Baiq. This film, which was produced directly by Pidi Baiq, tells the story of Dilan who liked Milea during high school. With a background in the corners of the city of Bandung, the 1990 film Dilan managed to attract the interest of Indonesian audiences with a total of 6,315,664 viewers. This study aims to describe the use of the citation language in the 1990 Dilan film which is adapted to language pronunciation in everyday life so that if this research is carried out further the writer considers the Dilan 1990 film will bring a trend that is again considered contemporary. This research uses a qualitative method with a literacy study approach in the Dilan 1990 film and Dilan Novel: Dia adalah Dilanku in 1990, so that the author can record and detail the vocabulary lists of quotes contained in the film. The forms of cited language that appear in the 1990 film Dilan have actually succeeded in changing general language patterns, both in social media and in everyday speech. This also affects not only individuals watching but also influences official government agencies, mass media, and even educational institutions in conducting public service campaigns or advertisements.

Keywords: language of citation, dilan 1990 Film, influence of language.

PENDAHULUAN

Film adalah manifestasi perkembangan kehidupan budaya masyarakat pada masanya. Dari zaman ke zaman, film mengalami perkembangan dari segi teknologi yang digunakan maupun tema yang diangkat. Hal ini disebabkan film berkembang sejalan dengan unsur-unsur budaya masyarakat yang melatar belakungnya, termasuk perkembangan dalam bahasanya.

Seni film sama halnya dengan cabang seni-seni lainnya yang bersifat dinamis dan akan terus berkembang sampai kapanpun (Pratista, 2008). Film juga dapat diartikan sebagai media massa yang memiliki sifat audio visual, yang bisa mencapai atau memberikan informasi sebanyak khalayak (Kridalaksana, 2020).

Kata *sinema* yang merupakan kependekan dari sinematografi, sering digunakan untuk merujuk pada industri film, pembuatan film dan seni pembuatan film. Definisi sinema zaman sekarang merupakan seni dalam (simulasi) pengalaman untuk untuk mengkomunikasikan ide, cerita, tampilan, sudut pandang, rasa, keindahan atau suasana dengan cara direkam dan gambar bergerak yang diprogram. Film merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan *ilusi gambar* bergerak karena efek. Bahasa suara dan bahasa gambar adalah kombinasi dari bahasa film (Pratista, 2008.hlm.3). Sebuah film tidak lepas dari bahasa, bahasa yang digunakanpun sangat bervariasi.

Tahun 2018 Indonesia dihebohkan dengan kemunculan film bergenre romansa yang diadaptasi dari Novel Dilan: "Dia adalah Dilanku Tahun 1990" karya Pidi Baiq. Dari banyaknya film yang diadaptasi dari novel film Dilan 1990 adalah film yang banyak menarik perhatian orang, film yang diproduksi oleh Pidi Baiq ini menceritakan tentang sosok Dilan yang menyukai Milea siswi baru pindahan dari Jakarta (Pidi Baiq, 2018). Bahasa sebagai bagian dari kebudayaan merupakan salah satu sarana atau alat komunikasi antar manusia yang paling efektif, karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Bahasa kutipan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kutipan adalah pengambilalihan satu kalimat atau lebih dari karya tulisan lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat argumen dalam tulisan sendiri. Dalam film Dilan 1990 banyak sekali Bahasa-bahasa Kutipan yang menjadi daya tarik dan menjadikan tren pada anak muda masa kini.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penggunaan *bahasa kutipan* dalam Film Dilan 1990 yang diadaptasi pada pengucapan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari sehingga apabila penelitian ini dilakukan lebih lanjut penulis menganggap Film Dilan 1990 akan membawa tren yang kembali dianggap kekinian, (2) mendeskripsikan pengaruh penggunaan bahasa kutipan dalam Film Dilan 1990 pada sosial media, (3) mendeskripsikan fungsi dari bahasa kutipan dalam Film Dilan 1990 pada bermedia sosial.

METODE

Penelitian ini adalah termasuk penelitiandeskriftif kualitatif.(Sugiyono, 2012.hlm.1) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan meneliti sebuah objek secara alami. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang didapat dengan fakta data yang dimiliki (Ratna, 2011.hlm.53)

Data dalam penelitian ini adalah berupa bahasa kutipapan yang terdapat dalam film Dilan 1990 karya Pidi Baiq. Sumber data penelitian ini adalah film Dilan 1990 karya Pidi Baiq yang disutradai oleh Fajar Bustomi yang ditayangkan pada tahun 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) menonton film hingga selesai (2) mendata bahasa kutipan yang terdapat dalam film (3) mendata pada detik dan menit keberapa bahasa kutipn itu di ucapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendeskripsikan hasil analisis bahasa kutipan yang terdapat dalam film Dilan 1990. Teori yang ditulis oleh Sugiyono dengan tinjauan struktural dan dengan objek kajian berupa unsur intrinsik, yang mengerucut pada kebahasaan. Dengan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, digunakan untuk menganalisis Bahasa Kutipan dalam film Dilan 1990.

Dalam tulisannya (Echols, John M, 2000), Bahasa kutipan “quotes” memiliki beberapa arti yakni; kutipan atau petikan. Dari makna leksikal Bahasa Kutipan dapat didefinisikan sebagai suatu kalimat atau potongan kalimat

singkat (lisan maupun tulisan) yang mengandung ide, pendapat atau gagasan untuk menjadi pesan bagi orang lain. Bahasa Kutipan dapat diambil dari berbagai sumber seperti media cetak, media online, media sosial, baik bersifat teks, audio, maupun visual.

Bahasa Kutipan

Dalam film bahasa adalah satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, karena bahasa dapat menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi dalam sebuah film dan dapat memberikan informasi kepada penonton dalam sebuah film, atau menjadi sebuah cirikhas dari sebuah film. Banyak bahasa-bahasa kutipan yang muncul dalam sebuah film, bahasa-bahasa kutipan ini yang selalu diingat oleh seorang penonton dalam sebuah film. Pada tahun 2018 indonesia dihebohkan dengan sebuah film begenre romance (percintaan) yang berjudul Dilan 1990 yang di adaptasi dari sebuah novel yang berjudul “Dia adalah Dilanku Tahun 1990” karya Pidi Baiq dan di sutradarai oleh Pidi Baiq bersama Fajar Bustomi yang diproduksi oleh Max Picture.

Film Dilan 1990 ini menyedot animo penonton di Indonesia sebanyak 6.315.664 penonton. Film Dilan 1990 ini banyak mencuri perhatian penonton dengan bahasa-bahasa kutipan yang di lontarkan oleh pemain utama Dilan yang di perankan oleh Iqbal Ramadhan, tidak haya tokoh Dilan saja yang menjadi sorotan tokoh Milea pun menjadi sorotan para penonton. Milea diperankan oleh Vanesha prescilla seorang siswi pindahan dari Jakarta yang bertemu dengan Dilan sang panglima geng motor di sekolah barunya di Bandung.

Isi Penelitian dalam Film Dilan 1990

Pada tahap awal peneliti menonton film Dilan dengan menganalisis pada menit dan detik berapa bahasa kutipan itu diucapkan. Dari awal pemutaran film ini sudah disuguhkan dengan bahasa kutipan yang diucapkan oleh narator (suara Milea dewasa) yang diucapkan oleh kaka dari Vanesha yaitu Sissy Priscillia yang mengisi suara Milea dewasa. Pada detik 00.43 bahasa kutipan diucapkan oleh Milea dewasa “*Tentang dia, yang mengajarkan aku betapa pentingnya mengucapkan selamat tidur*”. Dari bagian kutipan ini dapat dijelaskan bahwa Milea sedang mengenang dimana pada saat awal mengenal seorang Dilan yang mengenalkan kepada Milea betapa pentingnya sepasang kekasih mengucapkan selamat tidur pada pasangannya.

Cerita dalam film pun dimulai dimana Milea sedang berjalan kaki seorang diri menuju sekolah, lalu ada seorang anak laki-laki menghampirinya menaiki motor cirikhas pria tersebut. Pria tersebut adalah Dilan, pada menit 01.08-01.20 terjadi percakapan yang cukup menyedot animo penonton dengan bahasa kutipan yang sering orang-orang lontarkan sebagai parodi.

Dilan : Selamat Pagi !

Milea : Pagi!

Dilan : Kamu Milea ya?

Milea : Iya

Dilan : Boleh aku ramal?

Milea : Ramal ?

Dilan : Iya , aku ramal nanti siang kita akan bertemu di kantin !

Dari dialog di atas ini adalah dialog yang dapat dikutip dari film Dilan karena dialog ini banyak mencuri perhatian penonton dari awal cerita dimulai.

Pada menit 02.56 diucapkan oleh Dilan dalam sebuah surat yang diberikan kepada Milea “*Milea ramalanku kita akan bertemu dikantin ternyata salah maaf tapi aku mau meramal lagi! Besok kita pasti ketemu*” dari kutipan ini menjelaskan bahwa rasa kecewa Dilan pada ramalannya yang tidak tepat dan tidak dapat bertemu Milea di kantin. Pada adegan selanjutnya di menit 03.56 peneliti mengutip bahwa dari dialog Dilan dan Milea ini juga cukup menarik perhatian penonton.

Milea : Kau tau rumahku ?

Dilan : aku juga tahu ulang tahunmu, dan aku juga tahu tuhanmu

Milea : Allah

Pada dialog di atas seringkali penonton terbawa dalam suasana Dilan yang selalu tahu tentang Milea tanpa menanyakannya langsung kepada Milea.

Kutipan berikutnya terdapat pada adegan menit 04.46 pada adegan ini penonton terbawa dalam suasana perasaan Milea yang tersipu malu, saat membaca surat yang diantarkan langsung oleh Dilan ke rumah Milea “*Bismilahirahmannirohim, dengan nama Allah yang maha pengasih dan penyayang dengan ini, dengan penuh perasaan mengundang Milea Adnan, untuk sekolah pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu*”. Pada kutipan ini suasana Milea yang sedang tersipu malu dan sangat bahagia walaupun hanya mendapatkan surat dari Dilan, tetapi rasa penasaran Milea akan isi surat itu sangat menggebu-gebu.

Kutipan berikutnya terdapat pada adegan menit 07.23-07.31 dimana kutipan ini terjadi pada saat adengan Dilan yang pertama kali bisa pulang bareng bersama Milea naik angkot “*ini hari pertamaku duduk denganmu. Milea kamu cantik tapi aku belum mencintaimu, gak tau kalo sore, tunggu aja*”. Kutipan ini pun sangat menarik perhatian penonton karena gombalan dari Dilan kepada Milea.

Kutipan berikutnya terdapat dalam adegan menit 10.22 saat Dilan mengirimkan sebuah cokelat untuk Milea lewat tukang koran “*Pemberitahuan sejak sore kemarin aku sudah mencintaimu*” isi dari kutipan ini, Dilan memberikan sebuah informasi kepada Milea bahwa dia sudah mulai mencintai Milea.

Selanjutnya kutipan pada adegan menit 18.02 kutipan pada adegan ini saat Dilan dan Milea telfonan pada malam hari “*Milea kalau kamu mau tidur, percayalah aku akan mengucapkan selamat tidur dari jauh. Kamu gak akan denger!*” Dilan berbicara kepada Milea seakan Milea sudah terlelap tidur.

Pada adegan selanjutnya kutipan ini sangat-sangat menarik perhatian penonton pada menit 24.18-24.42, karena kutipan ini dikutip pada saat milea ulang tahun. Kado ulang tahun dari Dilan untuk Milea hanyalah sebuah TTS yang sudah diisi oleh Dilan sendiri “*Milea ada titipan ucapan ulang tahun dari Dilan, panjang umur katanya. Dia sayang!*”. dilanjut dengan isi surat yang terdapat dalam hadiah yang diberikan Dilan kepada Milea “*Selamat ulang tahun, Milea ini hadiah untukmu cuma TTS, tapi sudah ku isi semua. Aku sayang kamu, aku tidak ingin kamu pusing karena harus mengisinya. Dilan*”.

Pada adegan berikutnya terdapat kutipan pada menit 25.22-25.37 dalam dialog antara Dilan dan Milea dalam telfon

Dilan : Milea!

Milea : Iya Dilan ?

Dilan : Jangan pernah bilang ke aku ada yang menyakitimu !

Milea : kenapa ?

Dilan : Nanti orang itu akan hilang!

Dalam dialog kutipan ini Dilan berusaha meyakinkan kepada Milea bahwa Dilan akan selalu menjaga Milea.

Adeagan berikutnya pada saat pulang sekolah di menit 47.32 terdapat kutipan.

Dilan : kamu tahu nama jalan ini sudah aku ganti ?

Milea : Jalan apa ?

Dilan : Jalan Milea, oh lebih tepatnya jalan Milea dan Dilan.

Dalam adegan ini tidak begitu banyak penonton yang tertarik tetapi dalam penelitian kali ini dialog yang di ucapkan Dilan dan Milea pada adegan ini cukup menjadi daya tarik penonto yang mudah diingat.

Masih pada adegan yang sama pada menit 47.47-48.03 adegan ini memiliki bahasa kutipan yang cukup menarik penonton dan selalu melekat pada benak penonton ucapan dialog yang diucapkan oleh Dilan dan Milea.

Milea : Kamu seneng mikirin aku?

Dilan : Seneng dan bingung, bingung gimana cara berhentinya ?

Milea : Kamu mau berhenti mikirin aku ?

Dilan : Yah!

Milea : Kenapa ?

Dilan : Maunya dekat kamu terus, kalau dekat kan gak perlu mikirin

Kutipan pada adegan ini sangat membuat penonton terbawa suasana romantis dari seorang Dilan kepada Milea.

Kutipan selanjutnya pada menit 55.30 dalam adegan Dilan menelfon Milea “*Tidur ya Milea, maaf tadi aku membuatmu khawatir kamu harus tau akutidak mau membuatmu cemas. Aku saja yang mencemaskanmu*”. Kutipan apada adegan ini padasaat sekoah Milea dan Dilan di serang oleh sekolah lain dan Milea mengkhawatirkan Dilan pada saat kejadian itu yang tidak terlihat pada saat kejadian tersebut dan Dilan pun meminta maaf telah membuat Milea Khawatir padanya.

Kutipan selajutnya pada menit 01.04.25 daalam adegan ini terdapat bahasa yang dapat dikutip dari dialog Dilan dan Milea

Milea : Dilan aku rindu !

Dilan : aku juga rindu

Milea : rindu kesiapa ?

Dilan : ke Dilan

Milea : ihh kirain ke Lia

Dilan : Rindu sebelum waktunya

Dialog ini dapat menjadi kutipan baru dalam film Dilan 1990 karena dalam adegan yang berdialog ini cukup menarik perhatian penonton dan dialog yang di perbincangkan pun cukup berbeda dari dialog-dialog biasanya.

Kutipan berikutnya dari adegan menit 01.27.24 dimana masih dalam sebuah dialog namun ini snagat cukup menarik dari apa yang di uarakan dalam dialog tersebut.

Milea : Kamu cemburu aku pergi sama Kang Adi ?

Dilan : Cemburu itu Cuma buat orang yang tidak percaya diri

Milea : Jadi?

Dilan: Ya.. dan sekarang aku sedang tidak percaya diri

Adegan ini ditunjukkan pada saat Dilan menelfon Milea dan Milea menceritakan bahwa Kang Adi guru les Privatnya mengajaknya ke ITB.

Kutipan selanjutnya adalah kutipan yangs selalu muncul dimana pun iklan Film dilan di tayangkan pada menit 01.27.49.

Dilan : kamu sekarang tidur dulu ya, jangan begadang

Milea : kamu juga

Dilan : dan jangan rindu

Milea : kenapa ?

Dilan : Berat, kamu gak akan kuat. Biar aku saja

Kutipan tersebut adalah kutipan yang sering dan banyak menarik hati penonton, karena kutipan tersebutlah yang menjadikan sosok Dilan sebagai sosok pria yang sngat puitis.

Kutipan terakhir dalam film ini adalah penutup dari suara Milea dewasa pada menit 01.42.01 “*Demikianlah kisah cintaku dengan Dilan, ketika aku masih tinggal di Bandung bertahun-tahun yang lalu. Dan malam ini di tempatku adalah malam yang sunyi di Jakarta. Kerinduan adalah kerinduan didadaku menuju kepadanya. Di dalam diriku adalah lautan rindu adalah sungai yang terus mengalir, adalah laut yang terus berdebur. Tidak ada kekuatan yang dapat menolak begitu*

kuat seperti kehidupan dan aktif.” “di jalan Buah Batu aku merasa berada di puncak dunia dengan Dilan yang memberi aku pelajaran bahwa Cinta sejati adalah kepercayaan dan juga dukungan . Kalau kamu tidak setuju, aku tidak peduli itulah DILAN, DILANKU, MILIKKU dan sudah aku tidak minta apa-apa lagi.”

KESIMPULAN

Bahasa kutipan dalam film seringkali ungkapan atau ucapan-ucapan yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah film. Dalam film Dilan 1990 banyak bahasa kutipan yang seringkali membuat penonton terbawa suasana dalam film ataupun sering menggunakan bahasa kutipan tersebut dalam bermedia sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Echols, John M, H. S. (2000) ‘Kamus Inggris-Indonesia’, in *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta.
- Kridalaksana, N. hardita larasati (2020) *Pengertian Film dan Jenisnya Menurut Para Ahli, diadona*. Available at: <https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-para-ahli--200626s.html>.
- Pidi Baiq (2018) *Dilan 1990*. Indonesia: Max Pictures.
- Pratista, H. (2008) ‘memahami film’, in *homerian pustaka*. yogyakarta.
- Ratna (2011) *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono (2012) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.